



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA GADING WETAN MELALUI RUKUN KEMATIAN

Chovivatur Rahmah¹, Diyah Ayu Sya'baniyah², Faizatur Rahmah³, Hernika⁴, Maulidatul Hasanah⁵, Millatul Fitriyah El-Hamziyah⁶, Nadzirah Silviana⁷, Yanti⁸

¹⁻⁸ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: elhamziyah03@gmail.com , Telp: +

Abstrak

Desa Gading Wetan merupakan desa yang memiliki banyak aset. Aset tersebut seperti manaqib setiap 11 hijriyah, rukun kematian, rutinan malam (sabtu, selasa, dan kamis) ,khotmil quran (rabu dan sarwa). salah satu kegiatan yang menurut kami sangat unik adalah Rukun Kematian, karna tidak banyak desa-desa yang mengadakan kegiatan tersebut. Metode yang dilakukan yaitu metode ABCD. Dari situlah kelompok kami tertarik untuk mengembangkan kegiatan Rukun Kematian di Desa Gading Wetan. Melihat banyaknya masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara mengurus jenazah, maka kelompok kami berinisiaif untuk mengadakan kegiatan pelatihan mengurus jenazah. Hasil evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat Gading Wetan sangat mengambil manfaat dari semua materi yang telah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengurus jenazah sehingga masyarakat tidak lagi ada perbedaan pendapat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Rukun kematian, dan infaq

Abstract

Gading Wetan Village is a village that has many assets. These assets include manaqib every 11 hijriyah, rukun death, nightly routines (Saturday, Tuesday and Thursday) khotmil quran (Wednesday and sarwa). One of the activities that we think is very unique is the Rukun Death, because not many villages hold this activity. The method used is the ABCD method. From there our group was interested in developing the Harmony of Death activities in Gading Wetan Village. Seeing that many people did not understand how to take care of corpses, our group took the initiative to hold training activities for taking care of corpses. The evaluation results from this Community Service activity show that the people of Gading Wetan really benefit from all the material that has been provided to increase their knowledge in caring for corpses so that the community no longer has differences of opinion.

PENDAHULUAN

Rukun kematian adalah suatu kegiatan social yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, dimana pelayanan yang diberikan berupa pelayanan jasa. Didalam rukun kematian tersebut terdapat infaq yang merupakan infaq wajib per-minggu yang di bayar warga atas dasar kesepakatan bersama (Muslimah, 2018). Tujuannya agar masyarakat dapat begotong royong dalam mengumpulkan sumbangan terhadap keluarga yang dapat kemalangan untuk membantu meringankan beban keluarga yang terkena musibah (Hutari, 2018).

Rukun kematian sebagai salah satu wadah yang berfungsi untuk memberikan pembelajaran mengenai pegurusan jenazah yang terorganisir dengan berpedoman terhadap syari'at islam yaitu Al-Qru'an dan As-Sunnah. Hal tersebut juga di jelaskan dalam UU 26 No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 yang berbunyi "Masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan pengganti pendidikan formal maka diselenggarakan pendidikan non-formal untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat, salah satu pendidikan non-formal yaitu pusat kegiatan belajar masyarakat".

Desa Gading Wetan, seperti banyak desa di Kabupaten Probolinggo, memiliki tradisi yang kaya terkait pengaturan urusan kematian. Rukun Kematian menjadi salah satu lembaga yang memegang peran penting dalam proses ini. Namun, dengan perubahan zaman dan dinamika sosial yang terus berkembang, perlu dilakukan pemberdayaan agar Rukun Kematian tetap relevan dan efektif dalam melayani masyarakat. Tantangan seperti kurangnya partisipasi aktif dari anggota masyarakat, kurangnya pemahaman terhadap peran Rukun Kematian, serta kendala-kendala administratif menjadi beberapa masalah yang perlu diatasi.

Tujuan utama dari laporan ini adalah untuk menganalisis upaya pemberdayaan yang telah dilakukan serta mengevaluasi dampaknya terhadap efektivitas Rukun Kematian di Desa Gading Wetan. Ruang lingkup meliputi identifikasi masalah yang dihadapi, strategi pemberdayaan yang diterapkan, evaluasi efektivitas, serta rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang bersifat deskriptif. Menurut Afrizal (2016) penelitian kualitatif merupakan metode penelitan ilmu social yang mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan

manusia serta tidak melakukan penghitungan data kualitatif yang telah di peroleh dan tidak menganalisis data-data. Gumiang (2016) juga mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa narasi, deskripsi, dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Dan untuk pengumpulan data dalam metode kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, riwayat hidup, wawancara dan pengamatan.

Deskriptif kualitatif mempelajari permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Teknik ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur. Dimana yang dimaksud wawancara semi struktur disini adalah wawancara yang lebih bebas dari pada wawancara struktur.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki baik langsung maupun tidak langsung, artinya peneliti bias mengamati dari jauh dan bias terjun kedalam apa yang di selidiki. Observasi yang digunakan disini adalah observasi partisipan.

3. Dokumenter

Documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pemberdayaan Rukun Kematian di desa Gading Wetan terlihat para masyarakat sangat antusias dengan materi dan praktik yang disampaikan oleh Narasumber. Dalam materi tersebut dijelaskan secara terperinci kegunaan dari alat serta proses yang terjadi dalam kegiatan mengurus jenazah, mulai dari proses memandikan, mengkafani, menyolati, serta menguburkan jenazah.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Gading Wetan mencapai target yang direncanakan yaitu:

1. Pelatihan mengurus jenazah diikuti oleh lebih 80% masyarakat desa Gading Wetan

2. Tidak ada lagi perbedaan pendapat antara masyarakat mengenai mengurus jenazah
3. Masyarakat lebih faham mengenai bagaimana mengurus jenazah dengan baik dan benar, terutama kaum laki-laki.

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan pelatihan mengurus jenazah terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a) Koordinasi dengan Ketua RT/RW dan Ta'mir Masjid Jami' An-Nur yang berada di Desa Gading Wetan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan mengurus jenazah dan tujuan dari kegiatan tersebut untuk mengembangkan kemampuan masyarakat di Desa Gading Wetan dalam Mengurus jenazah.

- b) Peyusunan bahan pelatihan

Penyusunan bahan pelatihan disertai dengan contoh mengurus jenazah bertujuan memudahkan masyarakat. Bahan pelatihan mengurus jenazah meliputi: Kain kafan, kapas, kapur barus, dan batu nisan.

- c) Tahap Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan awal dilakukan dengan memandikan jenazah, hal ini dilakukan karena memandikan jenazah merupakan hal yang harus dipelajari oleh semua umat islam. Tahap berikutnya yaitu mengkafani, pada tahap ini banyak masyarakat Desa Gading Wetan yang berbeda pendapat, maka tujuan dari mengkafani jenazah agar masyarakat tidak lagi ada perbedaan pendapat. Tahap yang ketiga yaitu tatacara menyolati jenazah, menyolati jenazah dilakukan dengan cara menjelaskan dimana posisi menyolati jenazah antara laki-laki dan perempuan. Yang terakhir Proses menguburkan jenazah, sama halnya dengan menyolati jenazah, menguburkan jenazah juga dilakukan dengan cara menjelaskan.

Hasil evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat Gading Wetan sangat mengambil manfaat dari semua materi yang telah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengurus jenazah.

SIMPULAN

Desa Gading Wetan merupakan desa yang memiliki banyak aset. Aset tersebut seperti manaqib setiap 11 hijriyah, rukun kematian, rutinan malam (sabtu, selasa, dan kamis) ,khotmil quran (rabu dan sarwah. Dari situlah kelompok kami mengembangkan kegiatan yang ada di desa Gading Wetan. Salah satu kegiatan yang menurut kami sangat unik adalah Rukun

Kematian, karna tidak banyak desa-desa yang mengadakan kegiatan tersebut. Dari situlah kelompok kami tertarik untuk mengembangkan kegiatan Rukun Kematian di Desa Gading Wetan. Melihat banyaknya masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara mengurus jenazah, maka kelompok kami berinisiaif untuk mengadakan kegiatan pelatihan mengurus jenazah. Perlengkapan yang di gunakan untuk kegitan pelatihan mengurus jenazah yang kami jalankan adalah kain kafan, kapur barus, kapas, dan batu nisan. Kegiatan PKM berupa kegiatan pelatihan mengurus jenazah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Gading Wetan Kecamatan Gading kabupaten Probolinggo sehingga kegiatan ini mampu meningkatkat kurangnya pemahaman dalam mengurus jenazah.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak dalam penulisan laporan. Terutama kepada masyarakat Desa Gading Wetan, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Karena menjadi objek dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat Desa Gading Wetan dan masyarakat luas. Tentu dalam penulisan ini masih kurang dari kata sempurna sehingga kami mohon saran dan kritik dari pembaca sehingga penulisan ini dapat sempurna, sehingga pembaca lebih memahami dari isi materi yang di sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gumilang, G. (2016). METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM BIDANG BIMBINGANDAN KONSELING. Jurnal Fokus Konseling, 2(2), 144-159
- Hutari, T. (2018). Perancangan dan Implementasi Iuran Rukun Kematian Berbasis Web Pada RW 10 Kelurahan Jti Padang Timur.
- Setyaningrum, W., Pratama, L. D., & Ali, M. I. k Achievement. International Journal on Emerging Mathematics Education, 2(2), 157. <https://doi.org/10.12928/ijeme.v2i2.10564>